

DETERMINAN PENGARUHI WISATAWAN BERKUNJUNG KE TAMAN HEWAN PEMATANG SIANTAR (THPS)

Nurjannah Harum Wibowo¹, Yenni Samri Juliati Nasution², Annio Indah Lestari³

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Article Information	Abstract
Article History: Received : 15 April 2023 Accepted : 3 Mei 2023 Published : 22 Mei 2023	Sektor pariwisata akan sangat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan terjadinya permintaan wisatawan untuk berpariwisata ke obyek-obyek wisata tertentu. Sektor pariwisata memiliki peran yang penting dalam pembangunan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kuantitatif, dilakukan pada Objek Wisata Taman Hewan Pematangsiantar (THPS) di Pematangsiantar dengan jumlah sampel sebesar 44 responden. Hasil Penelitian statistik secara parsial variabel independen jarak (X1), variable fasilitas (X2) dan variabel informasi (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen wisatawan berkunjung (Y) ke Taman Hewan Pematangsiantar (THPS). Secara simultan variabel independen jarak (X1), fasilitas (X2) dan informasi (X3) berpengaruh terhadap wisatawan berkunjung (Y) ke Taman Hewan Pematangsiantar (THPS).
Keywords: Jarak, Fasilitas, Informasi, Wisatawan Berkunjung.	

✉ Correspondence Address:
Nurjannahharum11@gmail.com

© 2023 Indonesia

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata akan sangat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan terjadinya permintaan wisatawan untuk berpariwisata ke obyek-obyek wisata tertentu, dimana akan menjadi sumber pendapatan daerah serta sumber devisa bagi negara. Pariwisata juga merupakan sektor yang sangat dibutuhkan bagi setiap individu karena dapat menumbuhkan daya kreatif bagi seseorang, baik untuk melakukan kegiatan bisnis, dan juga bagi wisatawan yang hanya ingin sekedar berlibur dari aktivitas sehari-harinya, serta bagi para pelajar dan peneliti sektor pariwisata akan sangat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan terjadinya permintaan wisatawan untuk berpariwisata ke obyek-obyek wisata tertentu, dimana akan menjadi sumber pendapatan daerah serta sumber devisa bagi negara. Pariwisata juga merupakan sektor yang sangat dibutuhkan bagi setiap individu karena dapat menumbuhkan daya kreatif bagi seseorang, baik untuk melakukan kegiatan bisnis, dan juga bagi wisatawan yang hanya ingin sekedar berlibur dari aktivitas sehari-harinya, serta bagi para pelajar dan peneliti (Spillane, 1987 : 77)

Sektor pariwisata memiliki peran yang penting dalam pembangunan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat, pariwisata juga diperlukan demi menumbuhkan rasa cinta tanah air sebagai entitas rakyat Indonesia serta jiwa nasionalisme dan semangat juang dalam memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa. Wisatawan hanya akan berkunjung ke tempat tertentu jika di tempat tersebut terdapat kondisi yang sesuai dengan motif wisata itu akan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat tersebut. Orang yang mengadakan perjalanan diasumsikan pasti mempunyai alasan atau motif untuk mengadakan perjalanan. Kebun binatang misalnya salah satu tujuan dari para wisatawan untuk melihat binatang dan juga menambah wawasan pengetahuan, namun sangat disayangkan banyaknya kebun binatang yang ada, kurangnya pengawasan petugas dalam hal menegur perilaku buruk pengunjung, seperti penggunaan fasilitas dan memberi makan hewan sembarangan.

Aksesibilitas menuju Objek Wisata Taman Hewan Pematangsiantar (THPS) sudah baik, Selain itu, untuk transportasi yang cukup lancar, jarak tempuh menuju objek wisata Taman Hewan Pematangsiantar (THPS) dari pusat kota Pematangsiantar $\pm$ 3 km, dengan waktu tempuh sekitar 10-15 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor atau dengan naik becak yang menjadi icon atau ciri khas Pematangsiantar, sehingga membuat wisatawan dapat lebih mudah untuk sampai di lokasi objek wisata ini. Fasilitas yang menunjang dan menambah kenyamanan wisatawan dalam wisata. Fasilitas yang tersedia di objek wisata Taman Hewan Pematangsiantar (THPS), antara lain adalah sarana ibadah (Musholah), sarana rekreasi (tempat bermain anak), MCK, toko souvenir, rumah makan, tempat parkir, kolam renang anak, dan yang lainnya. Fasilitas yang telah disediakan pengelola ini adalah sebagai penunjang untuk memberikan kenyamanan wisatawan selama berkunjung (wikipedia.org, 2018). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan ingin mengetahui jarak, fasilitas dan informasi terhadap wisatawan berkunjung ke Taman Hewan Pematangsiantar (THPS).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini merupakan uraian atau penjelasan dari hasil pengumpulan data yang kemudian dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai objek penelitian adalah “Analisis kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono, 2012: 24). Berdasarkan 300 populasi melalui rumus solvin maka jumlah sample yang diteliti sebanyak 44 orang responden. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner/angket yang diberikan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Gambaran Umum Taman Hewan Pematang Siantar

Taman Hewan Pematangsiantar(THPS) atau sebelumnya dikenal juga Kebun Binatang siantar atau Kebun Binatang Pematangsiantar.Kebun binatang ini resmi dibuka untuk umum pada tanggal 27 November 1936 dengan luas areal sekitar 4,5 hektare.THPS berlokasi di Jalan Gunung Simanuk-Manuk NO. 2, Kecamatan Siantar Barat Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara.Sampai saat ini THPS masih mempertahankan statusnya sebagai kebun binatang yang terlengkap dan terbaik di wilayah Sumatera Utara. Meskipun dengan berbagai keterbatasan seperti sempitnya ruang yang tersedia, kurangnya pendanaan serta pemahaman untuk proyek peremajaan eksibisi hewan, namun melalui usaha perawatan hewan yang cukup baik, THPS cukup berhasil menjalankan peranannya sebagai lembaga konservasi serta dapat digolongkan sebagai salah satu kebun binatang terbaik di antara kebun binatang yang ada di Indonesia. Taman Hewan Pematangsiantar mengantongi izin berupa Surat Keputusan Menteri Kehutanan dengan Nomor.SK.84/Menhut-II/2007 yang dikeluarkan pada tanggal 15 Maret 2017.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik. Tujuannya untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

1) Kolmogrov Simirnov

Tabel.1 Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,52503774
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,071
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		1,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,190

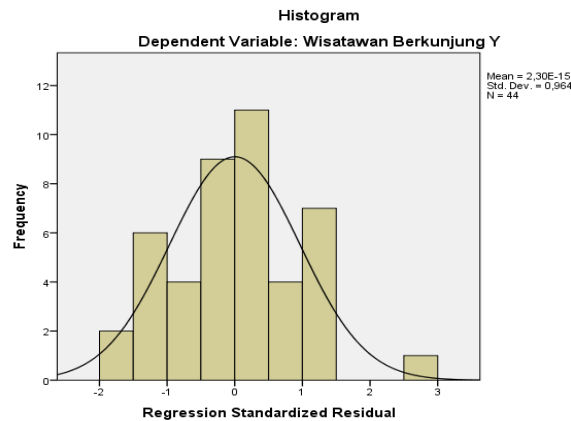
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang diperoleh Y adalah 1,08 dan tingkat signifikansi pada 0,190 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah terdistribusi secara normal

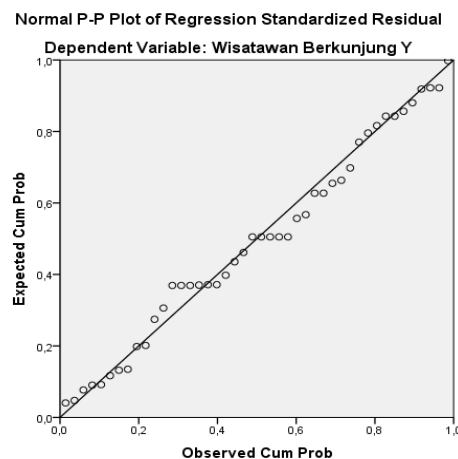
2) Histogram



Gamabar.1 Histogram

Data pada variabel yang baik adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan seimbang sisi kiri maupun sisi kanan, atau tidak condong ke kiri maupun ke kanan, melainkan ke tengah dengan bentuk seperti lonceng dengan nilai skewness mendekati 0. Dengan melihat hasil analisis grafik histogram untuk Y dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal dikarenakan tidak condong ke kiri maupun ke kanan, namun cenderung di tengah. Pernyataan ini didukung oleh hasil yang ditunjukkan pada grafik probability plot berikut ini:

3) PP Plot

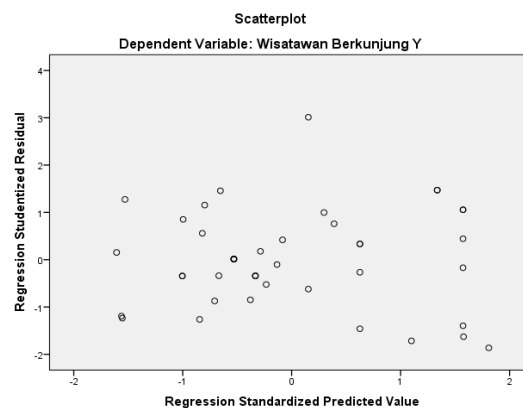


Gambar.2 PP Plot

Suatu data dikatakan normal apabila gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Hasil dari grafik probability plot diatas untuk Y menunjukkan pola distribusi data normal dikarenakan data menyebar disekitar garis diagonal.

4) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah terjadinya homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika diagram plot yang dibentuk menunjukkan pola tertentu yaitu bergelombang, melebar kemudian menyempit maka dapat dikatakan model tersebut mengandung gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian untuk uji heteroskedastisitas:



Gambar.3 Scaterplot

Dilihat dari gambar di atas bahwa data tidak mempunyai gangguan heteroskedastisitas karena tidak ada pola tertentu pada grafik yang relatif menyebar baik di atas sumbu nol maupun di bawah sumbu nol.

5) Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013:105). Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas dengan adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10, maka telah terjadi multikolinearitas. Berikut ini hasil regresi yang menunjukkan nilai *tolerance* dan VIF.

Tabel.2 Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	5,272	2,275		2,318	,026		
1 Jarak X1	,866	,157	,700	5,503	,000	,361	2,773
Fasilitas X2	1,278	,152	,981	8,432	,000	,431	2,321
Informasi X3	,397	,303	,327	2,461	,052	,241	4,149

a. Dependent Variable: Wisatawan Berkunjung Y

Sumber: Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance lebih kecil dari 0,1. Jarak memiliki nilai tolerance 0,361 dengan VIF 2,773, fasilitas memiliki nilai tolerance 0,431 dengan VIF 2,321, kemudian informasi memiliki nilai tolerance 0,241 dengan VIF 4,149. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

2. Analisis Linier Berganda

Model persamaan regresi linear berganda dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (jarak, fasilitas, informasi) dan variabel terikat (wisatawan berkunjung). Hasil pengujian regresi linear berganda yaitu :

Tabel. 3 Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	5,272	2,275		
	Jarak X1	,866	,157	700	,000
	Fasilitas X2	1,278	,152	,981	,000
	Informasi X3	,397	,303	,327	,052

a. Dependent Variable: Wisatawan Berkunjung Y

Sumber: Data yang diolah, 2019

Hasil diatas menunjukkan Dari model regresi diatas maka persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,272 + 0,866 X_1 + 1,278 X_2 + 0,397X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas memperlihatkan bahwa semua variabel X (jarak, fasilitas, informasi) memiliki koefisien yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Berkunjung). Model penelitian dalam bentuk persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstant 5,272 artinya jika variabel (jarak, fasilitas, informasi) sama dengan nol, maka wisatawan berkunjung adalah 5,272.
2. Nilai koefisien jarak 0,866 artinya, jika jumlah jarak meningkat 1, maka wisatawan berkunjung: 0,866.
3. Nilai koefisien fasilitas 1,278 artinya, jika kegiatan pelayanan meningkat 1 maka wisatawan berkunjung: 1,278.
4. Nilai koefisien Informasi 0,397 artinya, jika jumlah jarak meningkat 1, maka wisatawan berkunjung: 0,397.

3. Pengujian Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual terhadap tingkat wisatawan berkunjung pelanggan (Y), maka peneliti menggunakan Uji-t. Untuk penyederhanaan Uji-t diatas peneliti menggunakan

pengelolaan data SPSS for windows versi 21.0, maka dapat diperoleh hasil Uji-t sebagai berikut :

Tabel. 4 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,272	2,275		2,318	,026
1 Jarak X1	,866	,157	,700	5,503	,000
Fasilitas X2	1,278	,152	,981	8,432	,000
Informasi X3	,397	,303	,327	2,461	,052

a. Dependent Variable: Wisatawan Berkunjung Y

Sumber: Data yang diolah, 2019

Uji t-test dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan t tabel dengan t hitung. Data di atas diketahui dk (derajat kebebasan) = $44 - 3 = 41$ dengan taraf jarak $\alpha = 0,05$ maka t-tabel sebesar 1,984. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai p-value pada kolom sig. < level of significant (α) 5%.

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai p-value pada kolom sig. > level of significant (α) 5%.

Tabel di atas menunjukkan hasil parsialnya adalah sebagai berikut :

1) Variabel Jarak

T_{hitung} Jarak = 5,503 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,503 > 1,984$ Dari hasil uji t tersebut, diperoleh bahwa Ha diterima.

2) Variabel Fasilitas

T_{hitung} Fasilitas = 8,432 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,432 > 1,984$ Dari hasil uji t tersebut, diperoleh bahwa Ha diterima

3) Variabel Informasi

T_{hitung} Informasi = 2,461 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,461 > 1,984$ Dari hasil uji t tersebut, diperoleh bahwa Ha diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan pada variabel independen yaitu jarak, fasilitas, informasi terhadap variabel dependen yaitu wisatawan berkunjung ke Taman Hewan Pematangsiantar (THPS) secara bersama-sama. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau nilai p-value pada kolom sig. < level of significant (α) 5%.

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau nilai p-value pada kolom sig. > level of significant (α) 5%.

Tabel.5 Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385,591	3	128,530	43,865	,000 ⁰
	Residual	117,204	40	2,930		
	Total	502,795	43			

a. Dependent Variable: Wisatawan Berkunjung Y

b. Predictors: (Constant), Informasi X3, Fasilitas X2, Jarak X1

Sumber: Data yang diolah, 2019

Nilai F-hitung adalah 403,4 dan F-tabel adalah (df1) $k - 1 = 4 - 1 = 3$ (df2) $n - k = 44 - 4 = 40$ atau F-hitung $> F$ -tabel atau $43,86 > 3,09$ atau nilai p-value adalah 0,000 pada kolom sig. $<$ level of significant (α) 5% maka terdapat pengaruh secara simultan antara jarak, fasilitas, informasi terhadap wisatawan berkunjung ke Taman Hewan Pematangsiantar (THPS)

c. Determinan

Untuk mengetahui derajat keeratan pengaruh variabel jarak dan pelayanan terhadap wisatawan berkunjung pelanggan maka dapat digunakan korelasi ganda dan dengan melihat nilai koefisien determinasi (R-Square) akan dapat diketahui bagaimana sebenarnya nilai kontribusi kedua variabel bebas terhadap terikat :

Tabel. 6 Hasil Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,876 ^a	,767	,749	1,71176

a. Predictors: (Constant), Informasi X3, Fasilitas X2, Jarak X1

Sumber: Data yang diolah, 2019

Dari tabel diatas terlihat bahwa secara bersamaan nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,767 bernilai positif, artinya berpengaruh variabel jarak, fasilitas, informasi terhadap wisatawan berkunjung sangat kuat. atau 76,7% variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas, sementara 23,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

1. Jarak berpengaruh terhadap wisatawan berkunjung ke Taman Hewan Pematangsiantar (THPS)

Berdasarkan hasil penelitian statistik secara Secara *Parsial* variabel independen jarak (X1) berpengaruh terhadap variabel dependen wisatawan berkunjung (Y) dengan t hitung sebesar 5,503 dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Dan dapat diketahui bahwa pada variabel Jarak (X1) berpengaruh positif terhadap Wisatawan berkunjung (Y) pada Taman Hewan Pematangsiantar (THPS) Dengan berarti variabel jarak menjadi salah satu faktor utama oleh agar masyarakat atau dalam hal ini wisatawan yang ingin berkunjung, dengan berarti tidak ada kecewaan dari wisatawan karna terlihat dari uji

parsial yang dilakukan sangat menunjukkan keterpengaruh jarak terhadap wisatawan berkunjung.

2. Fasilitas berpengaruh terhadap wisatawan berkunjung ke Taman Hewan Pematangsiantar (THPS)

Berdasarkan hasil penellitian Hasil Penelitian statistik secara Parsial variabel independen fasilitas (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen wisatawan berkunjung (Y) dengan t hitung sebesar 8,432 dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. dan dapat diketahui bahwa pada variabel dan fasilitas (X2) berpengaruh positif terhadap Wisatawan berkunjung Pelanggan (Y) pada Taman Hewan Pematangsiantar (THPS) Oleh karna itu fasilitas harus tetap dipertahankan karena fasilitas sangat erat kaitannnya faktor utama pada wisatawan berkunjung, dimana pelayanan bisa menaikkan wisatawan berkunjung kalau jarak yang diberikan sudah maksimal, tetapi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dilihat variabel fasilitas sepenuhnya sangat berpengaruh positif terhadap wisatawan berkunjung pelanggan Taman Hewan Pematangsiantar (THPS)

3. Informasi berpengaruh terhadap wisatawan berkunjung ke Taman Hewan Pematangsiantar (THPS)

Berdasarkan hasil penellitian Hasil Penelitian statistik secara Parsial variabel independen informasi (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen wisatawan berkunjung (Y) dengan t hitung sebesar 2,461 dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. dan dapat diketahui bahwa pada variabel dan Jarak (X2) berpengaruh positif terhadap wisatawan berkunjung (Y) pada Taman Hewan Pematangsiantar (THPS) Oleh karna itu informasi juga tetap dikembangkan dengan berbagai media karena informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada atau wisatawan, dimana informasi bisa menjadikan pengetahuan masyarkat menaikkan wisatawan berkunjung.dan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dilihat variabel informasi sepenuhnya sangat berpengaruh positif terhadap wisatawan berkunjung ke Taman Hewan Pematangsiantar (THPS).

4. Jarak, Fasilitas dan Informasi Jarak berpengaruh terhadap wisatawan berkunjung ke Taman Hewan Pematangsiantar (THPS).

Dari hasil penellitian Hasil Penelitian statistik secara *Simultan* variabel independen jarak (X1) dan fasilitas (X2) dan informasi berpengaruh terhadap variabel dependen wisatawan berkunjung (Y) dengan f hitung sebesar 43,865 dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Dan dapat diketahi bahwa yang dilakukan dapat diketahui bahwa pada variabel Jarak (X1) dan fasilitas (X2) dan informasi (X3) berpengaruh positif terhadap Wisatawan berkunjung Pelanggan (Y) pada Taman Hewan Pematangsiantar (THPS) Bisa diartikan bahwa jarak dan fasilitas tetap ada hubungan, dikarnakan kedua variabel tersebut ada hubungannnya terhadap wisatawan berkunjung,dimana seelah jarak terlalu jauh dengan adanya fasilitas yang baik, masyarakat atau wisatawan sangat antusias, dan selanjutnya sejalan dan searah yang dibeangi oleh informasi yang mengakibatkan inginnya wisatawan berkunjung, oleh sebab itu, jarak fasilitas dan informasi sangat berkaitan, serta dari hasil yang sudah diketahui variabel jarak informasi dan informasi variabel mendapatkan keterpengaruh yang tinggi terhadap wisatawan berkunjung ke Taman Hewan Pematangsiantar (THPS).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh jarak, fasilitas dan informasi terhadap wisatawan berkunjung ke Taman Hewan Pematangsiantar (THPS), maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara parsial jarak berpengaruh terhadap wisatawan berkunjung ke Taman Hewan Pematang siantar (THPS).
2. Hasil penelitian secara parsial fasilitas berpengaruh terhadap wisatawan berkunjung ke Taman Hewan Pematang siantar (THPS).
3. Hasil penelitian secara parsial informasi berpengaruh terhadap wisatawan berkunjung ke Taman Hewan Pematang siantar (THPS).
4. Hasil penelitian secara simultan jarak, fasilitas dan informasi berpengaruh terhadap wisatawan berkunjung ke Taman Hewan Pematangsiantar (THPS)

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, *Ekonomi Pariwisata*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta. 2005.
- Faizun, *Dampak Pariwisata Terhadap lingkungan*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Gayatri, *Antropologi Budaya*, Bandung: Rosdakarya, 1994
- Isnaini dan Ridwan, *Islamic Economics*, Medan, Febi Press : 2016
- Insanini, Yenni, Marliyah dan Rahmi, *Haidist Hadist Ekonomi*, Jakarta, kencana : 2015.
- Jeffry Daniel Halomoan Sihombing, *Analisis Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Kota Baru*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang, 2015.
- Khasani, M. Akrom, *Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal*. Jurnal Ilmu, 2014.
- Kodhyat, *Sejarah Pariwisata dan perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: Grafindo, 2008.
- Khodyat, *Pengertian Pariwisata dan Kepariwisataan*. Yogyakarta Kota Bandung Dalam Angka, 2014.
- Kusdianto, Hadinoto, *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*, Jakarta: UI-Press, 1996.
- McEachern, *Ekonomi Makro, Pendekatan Kontemporer*. Jakarta, Salemba Empat. 2000.
- Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebagai Pengantar Perdana*, Jakarta: PT. Pradnya Paramitha, 2005.
- Pitana, Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: Andi, 2009
- Ruslii, Gunawan, *Pariwisata Pusaka Masa Depan Bagi Kita, Alam dan Warisan Budaya Bersama*, Jakarta: Program vokasi Pariwisata UI, 2009
- Ridwan, Imsar dan Syahbudi, *Ekonomi MikroIslam II*, Medan UINSU, 2017.
- Sugiyono, *Metode penelitian riset kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeda, 2014
- Supriyatno, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Spillane, J. James, *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*, 1994.
- Spillane, J. James, *World Of Toursim, Jakarta Smith, Stephen. Tourism Analys: A Handbook*, Harlon, England : Longman Group, 1982.